

BAB 111

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu karena jenis data yang diolah dan diproses dari instrument dalam bentuk angka (hasil pengukuran) serta menggunakan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2016: 14) mengemukakan “untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian”. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu. Metode mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbicara anak yang diberi perlakuan

bermain peran makro. Penggunaan jenis penelitian ini berdasarkan sifat populasi, yakni anak didik yang tidak tetap dan bervariasi.

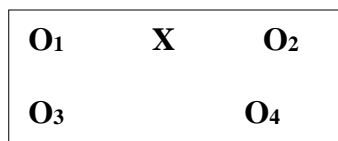
B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu pengaruh bermain peran makro sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dan kemampuan berbicara sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi.

2. Desain dan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Di dalam desain ini, penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok. Desain dalam penelitian ini digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 3.1.Desain Penelitian

Keterangan :

- O₁ dan O₃** :Pengukuran pertama (awal) sebelum subyek diberikan perlakuan bermain peran makro.
- X** :Treatment atau perlakuan (bermain peran makro).
- O₂** :Pengukuran kedua setelah subjek diberikan metode bermain peran makro.
- O₄** :Pengukuran yang tidak diberi perlakuan metode bermain peran makro.

C. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua peubah yaitu : metode bermain peran makro sebagai peubah bebas atau yang mempengaruhi (*dependen*) dan kemampuan berbicara sebagai peubah terikat atau yang dipengaruhi (*independen*). Defenisi operasioanal merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap peubah yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang peubah yang dikaji, maka dikemukakan defenisi operasional peubah penelitian sebagai berikut:

1. Metode Bermain Peran makro

Metode Bermain Peran makro merupakan kegiatan yang dapat memperluas daya imajinasi anak, dimana anak menggunakan kosa kata baru untuk memerankan peran yang dimainkan oleh anak.

2. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu. Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif melalui lambang-lambang bunyi agar terjadi kegiatan komunikasi antara penutur dan rekan tutur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah anak didik Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang karunrung Kota Makassar pada kelompok B yang berjumlah 34 anak.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposif Sampling*. Proses teknik sampling ini yaitu dengan populasi sebanyak 34 anak kemudian ditetapkan anak sebagai kelompok eksperimen dan anak sebagai kelompok kontrol. Dimana penetapan kelompok anak ini ditetapkan pada anak yang aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian penelitian ini dilakukan pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal III (ABA III) Cabang karunrung Kota Makassar dengan sampel 11 anak sebagai kelompok eksperimen dan 11 anak sebagai kelompok kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian karena dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Tes Perlakuan

Tes perlakuan dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan berbicara pada anak dengan teknik tindakan pada *pretest* dan *posttest*.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai kemampuan berbahasa anak melalui metode bermain peran makro. Adapun yang dilakukan selama observasi yaitu :

- 1) Mengamati kemampuan berbicara pada anak sebelum melakukan metode bermain peran makro dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrument penelitian yang digunakan.
- 2) Mengamati kemampuan berbicara pada anak sesudah melakukan kegiatan, bermain peran makro dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrument penelitian yang digunakan.

c. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang

relevan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu dengan foto-foto kegiatan belajar.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh yaitu dengan menceklis kemampuan berbicara pada anak pada lembar observasi anak sesuai kategori yang digunakan yang telah dirubah dalam angka-angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala penilaian. Setelah semua data yang diperoleh sebelum dan sesudah penggunaan metode bermain peran makro selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik non parametrik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kemampuan berbicara pada anak yang mengikuti metode bermain peran makro dengan anak didik yang mengikuti metode Bercerita dengan karakteristik skor.

2. Analisis statistik non parametrik

Teknik analisis data uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik uji beda wilcoxon Signed Rank Test dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Dimana :

Z = Landasan pengujian

T = Keseluruhan jumlah rangking yang bertanda sama

N = Jumlah sampel

Kriteria keputusan pengujiannya adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh metode bermain peran makro terhadap kemampuan berbicara anak di Kelompok B Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Ill (ABA Ill) Athfal cabang karunrung Kota Makassar.

H_1 : Ada pengaruh metode bermain peran makro terhadap kemampuan berbicara pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ill (ABA Ill) cabang karunrung Kota Makassar

H_0 : Diterima apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh metode bermain peran makro terhadap kemampuan berbicara anak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ill (ABA Ill) cabang karunrung Kota Makassar

H_1 : Diterima apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ dan $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, artinya ada pengaruh metode bermain peran makro terhadap kemampuan berbicara anak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ill (ABA Ill) cabang karunrung Kota Makassar